

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dari permasalahan yang ada, riset ini tergolong sebagai riset *ex-post facto*. *Ex- post facto* merupakan tipe riset dari data yang dikumpulkan setelah terjadinya implikasi yang ada di situasi penelitian. Sedangkan riset ini dapat mengidentifikasi suatu peristiwa yang dipengaruhi yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Jenis penelitian ini Sugiyono (2017: 5) menjelaskan bahwa “penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat yaitu hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)”.

B. Objek dan tempat penelitian

Objek penelitian ini dilakukan sewaktu peneliti masih menjadi SATPOL PP DI Lampung Tengah.

C. Metode Penelitian

Riset ini memakai ***Mixed methods*** dengan penjelasan ahli seperti Sugiyono, (2017) bahwa “cara meneliti dengan mencampurkan antara dua metode sekaligus kualitatif dan kuantitatif di dalam suatu karya, sehingga didapatkan data lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.

1. Operasional Variabel

a. Budaya Organisasi (X_1)

Konseptualnya: kelompok organisasi yang mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan menjaga kelangsungan organisasi dalam jangka panjang, serta memiliki norma dan nilai yang akan menjadikan organisasi tersebut budaya perusahaan yang kuat dan membedakannya dengan organisasi lainnya.

Operasionalnya: sekelompok organisasi yang memecahkan masalah yang berkaitan dengan pelestarian keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang, dan memiliki norma dan nilai yang akan mengubah organisasi menjadi budaya perusahaan yang kuat dan membedakannya dari organisasi lain dan diukur dengan indikator 1) inovasi dan pengambilan resiko, 2) perhatian terhadap detail, 3) Orientasi hasil, 4) Orientasi individu, 5) Orientasi tim.

b. Pelatihan Kerja (X_2)

Konseptualnya: suatu proses kegiatan untuk mengajarkan pada karyawan seperti keterampilan, sikap, disiplin dan memberikan keterampilan sesuai bidang pekerjaan yang akan dilakukan personelnnya.

Operasionalnya: proses kegiatan seperti mengajarkan keterampilan, perilaku, disiplin dan memberikan keterampilan kepada karyawan sesuai dengan bidang kerja yang akan dilakukan oleh personel dengan indikator yang diukur 1)kualitas materi pelatihan, 2) kualitas metode pelatihan, 3)kualitas instruktur pelatihan, 4)kualitas sarana dan fasilitas pelatihan, 5)kualitas peserta pelatihan.

c. Kinerja Pegawai (Y)

Konseptualnya: Kinerja personel dengan asumsi kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya ketika diberi oleh pimpinan.

Operasionalnya: Kinerja personel dengan asumsi kualitas dan kuantitas yang dicapai karyawan selama melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh manajemen dengan indikator yang diukur adalah 1)Kualitas, 2)Kuantitas, 3) melakukan tugas, 4)Tanggung jawab.

Selanjutnya dalam pengembangan operasional variabel di atas dapat dijadikan acuan dari konsep pengembangan suatu kisi-kisi instrumen, diantaranya:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

| Variabel Penelitian | Indikator | Jumlah pertanyaan | Butir Angket |
|---|-----------------------------------|-------------------|--------------|
| Budaya Organisasi (X_1) Robbins & Coulter (2012) | 1. inovasi dan pengambilan resiko | 4 | 1,2,3,4, |
| | 2. Perhatian terhadap detail | 4 | 5,6,7,8, |
| | 3. Orientasi hasil | 4 | 9,10,11,12, |
| | 4. Orientasi individu | 4 | 13,14,15,16 |
| | 5. Orientasi Tim | 4 | 17,18,19,20 |
| Total | | | 20 |
| Pelatihan Kerja (X_2) Lia | 1. Kualitas materi pelatihan | 2 | 1,2 |
| | 2. Metode pelatihan | 3 | 3,4,5 |

| Variabel Penelitian | Indikator | Jumlah pertanyaan | Butir Angket |
|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------|----------------|
| Riantika, (2015) | 3. Instruktur pelatihan | 4 | 6,7,8,9,10 |
| | 4. Sarana | 3 | 11,12,13 |
| | 5. Fasilitas pelatihan | 3 | 14,15,16 |
| | 6. Kualitas peserta pelatihan | 4 | 17,18,19,20 |
| Total | | | 20 |
| Kinerja (Y) Siahaan & Bahri, (2019) | 1. Kualitas | 5 | 1,2,3,4,5 |
| | 2. Kuantitas | 5 | 6,7,8,9,10 |
| | 3. Pelaksanaan tugas | 5 | 11,12,13,14,15 |
| | 4. Tanggung jawab | 5 | 16,17,18,19,20 |
| Total | | | 20 |

2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Juliansyah Noor, (2017: 147) Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian dari objek penelitian. Maka dalam riset ini yang menjadi populasi ialah seluruh pegawai SATPOL PP yang ada di Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 617 Personel.

b. Sampel

Juliansyah Noor, (2017: 148) bahwa memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi penelitian yang dapat mewakili dari populasi tersebut. Caranya ialah dengan rumus slovin yaitu:

$$n = N / (1 + N e^2)$$

Keterangan:

n = Total Sampel

N = Total Populasi

e = Toleransi Error 10%

Melalui rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = N / (1 + N e^2)$$

$$n = 617 / (1 + 617.(10\%)^2)$$

$$n = 617 / (1 + 617 (0,1)^2)$$

$$n = 617 / (1 + 617.(0,01)$$

$$n = 617 / (1 + 6,17)$$

$$n = 617/ (7,17)$$

$n = 86,05$ atau dibulatkan menjadi 86 personel mewakili sebagai sampel dalam riset ini. Berikut rinciannya :

Tabel 4. Jumlah sampel perbidang/jabatan

| No | Jabatan | Jumlah Personil |
|---------------|---|-----------------|
| 1 | Kepala Satuan Polisi Pamong Praja | 1 |
| 2 | Sekretaris | 1 |
| | a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian | 6 |
| 3 | Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum | 6 |
| | a. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum; | 16 |
| | b. Seksi Perlindungan Masyarakat dan Pengembangan Kapasitas SDM | 10 |
| 4 | Bidang Penegakan Perundang-Undangan Daerah | 4 |
| | a. Seksi Pembinaan dan Pengawasan Penegakan Perundang-undangan | 7 |
| | b. Seksi Penanganan Pelanggaran | 15 |
| 5 | Bidang Penyidik Pegawai Negeri Sipil | 6 |
| | a. Seksi Pengembangan Kapasitas dan Karier PPNS | 5 |
| | b. Seksi Penyelidikan dan Penyidikan | 9 |
| Jumlah | | 86 |

Sumber : data kepegawaian Kabupaten Lampung Tengah

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengambilan datanya sebagai berikut:

1. Data Primer

Dapat primer dapat dibentuk dari pendapat setiap individu atau kelompok dari hasil pengujian, dengan cara melalui survei dan observasi.

Kuesioner

Chandra, C. (2018: 4). Semua variable diukur oleh instrument pengukuran dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu personel SATPOL PP Kabupaten Lampung tengah. Dengan asumsi perhitungan angka menggunakan Likert yaitu (5,4,3,2,1), seperti di bawah ini:

Tabel 5. Alat ukur skala likert instrumen

| Definisi | Skor | |
|------------------|---------|---------|
| | Positif | Negatif |
| A = Selalu | 5 | 1 |
| B = Sering | 4 | 2 |
| C = Ragu-Ragu | 3 | 3 |
| D = Jarang | 2 | 4 |
| E = Tidak Pernah | 1 | 5 |

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Kegiatan dalam statistik deskriptif melibatkan pengumpulan, pengelompokan, dan pengolahan data, yang kemudian menghasilkan ukuran statistik seperti frekuensi, konsentrasi data, distribusi data, tren kumpulan data, dan lain-lain. Agar data lebih mudah dibaca dan dipahami, data juga dapat diringkas dalam bentuk tabel atau disajikan dalam bentuk grafik atau diagram.

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji validitas

Uji instrumen ini digunakan untuk mengukur kevalidan dan reliabilitas suatu item dari pernyataan yang disusun oleh peneliti dari setiap variabel dan indikatornya. Dasar perhitungan dengan rumus berikut ini:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Keeratan hubungan (korelasi)

x = Jumlah skor pertanyaan

y = Jumlah skor total pertanyaan

n = Jumlah sampel yang akan diuji

Kriteria putusan:

- $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan Sig. $< 0,05$ maka instrumen yang digunakan adalah valid
- $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan Sig. $> 0,05$ maka instrumen yang digunakan adalah tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Ariswandy, D. (2019) menyatakan “suatu instrumen pengukuran (misal kuesioner) dikatakan reliabel bila memberikan hasil *score* yang konsisten pada setiap pengukuran”. Suatu pengukuran mungkin reliabel tapi tidak valid, tetapi suatu pengukuran tidak bisa dikatakan valid bila tidak reliabel. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Alpha Cronbach* (Sudewi, S., & Junaidi, M. (2019) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha_{Cronbach} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

- K = Jumlah butir dalam skala pengukuran
 S_i^2 = Ragam (*variance*) dari butir ke-i
 S_p^2 = Ragam (*variance*) dari skor total

Dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien kehandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Penghitungan instrumen penelitian (validitas dan reliabilitas), menggunakan alat bantu program statistika SPSS versi 28.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Normalitas data

Menurut Sobrina, dkk. (2019) Uji normalitas ialah “pengujian data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal, sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal”. Syarat *Kolmogorov Smirnov*, antara lain:

- 1) Data berskala interval atau ratio (kuantitatif)

- 2) Data tunggal/belum dikelompokkan pada table distribusi frekuensi
- 3) Dapat untuk n besar (N) maupun n kecil (n)

b. Linieritas

Andayani, M. (2021) menyatakan bahwa “uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak, maka fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik”. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen. Uji linieritas ditunjukkan dengan membandingkan signifikansi yang ditetapkan dengan signifikansi yang diperoleh dari analisis (Sig). Hasil signifikansi $\geq 0,05$ dengan $\alpha = 0,05$ menunjukkan linieritas.

c. Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variabel populasi adalah sama tidak. Uji homogenitas ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sampel T Test dan ANOVA*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai criteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari, 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama, (Masrokhah, 2019: 68)

F. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel idependen (Budaya organisasi dan pelaithan kerja) terhadap variabel dependen (kinerja pegawai). Secara umum persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut :

Atmaja, S. (2008 : 77-85)

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Kinerja Pegawai
- α = Kostanta
- X_1 = Budaya Organisasi
- X_2 = Pelatihan Kerja

b_1 b_2 = Koefisien Regresi Berganda

e_t = *Error Term*

a. Uji t (*Parsial*)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

Uji T untuk variabel X terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

β : Koefisien regresi

$S\beta$: Simpanan baku $S\beta$

Selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b. Uji (Simultan) F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *independent* yaitu Budaya organisasi (X_1) dan Pelatihan kerja (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu Kinerja Pegawai (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5% adalah Mutaqin, F. (2020) :

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, atau $f_{hitung} >$ dari f_{tabel} maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau $f_{hitung} <$ dari f_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F table.

R^2 = Korelasi parsial yang ditemukan.

N = Jumlah sampel.

K = Jumlah Variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika F hitung $>$ F table maka H_a diterima dan H_0 di tolak.

Jika F hitung \leq F table maka H_a ditolak dan H_0 di terima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Jika nilai (R^2) kecil berarti kemampuan variabel *independen* untuk menjelaskan variabel *dependen* sangat terbatas. Jika nilai (R^2) mendekati satu, maka dapat diartikan bahwa variabel *independen* dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*. Atmaja (2008:170)

Menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{\sum(Y^* - \bar{Y})^2/K}{\sum(Y - \bar{Y})^2/K} = \frac{\text{Jumlah kuadrat regresi}}{\text{jumlah kuadrat total}}$$

Keterangan:

Y = Nilai pengamatan

Y^* = Nilai y yang ditaksir dengan model regresi

\bar{Y} = Nilai rata-rata pengamatan

K = Jumlah variabel independen